

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terkenal dengan keanekaragaman hayatinya yang sangat tinggi. Keanekaragaman hayati merupakan keanekaragaman total atau keseluruhan makhluk hidup yang menunjukkan variasi gen, spesies, dan ekosistem di suatu wilayah. Dijelaskan pula dalam Al-Qur'an uraian mengenai keanekaragaman hayati khususnya pada hewan yang tertera pada Al-Qur'an Surah Al-An'am ayat 142 yang berbunyi :

وَمِنَ الْأَنْعَامِ حَمُولَةٌ وَفَرَسَاتٌ كُلُّوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya :

*“Dan di antara hewan-hewan itu ada yang dijadikan pengangkut beban, ada yang untuk disembelih, Makanlah rezeki yang diberikan Allah padamu, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu”.*¹

Tafsir dari potongan ayat di atas menegaskan bahwa Allah bermaksud menjelaskan kepada manusia (semua manusia baik yang beriman maupun yang kafir) bahwa adanya (diciptakan-Nya) keanekaragaman makhluk hidup di bumi manusia mampu mengelolanya baik dari segi pemanfaatannya (dimakan, pengangkut beban, disembelih) serta usaha pelestariannya. Dan Allah mengajarkan pula bagaimana agar manusia harus selalu ingat untuk bersyukur kepada Allah dengan cara memberikan haknya (zakatnya)

¹Al-Qur'an dan Terjemah, Surah Al-An'am :ayat 142.

karena Allah. Sehingga Allah akan menjaga manusia dari mengikuti langkah-langkah setan. Sebab setan akan selalu berusaha menggoda manusia agar manusia selalu berlebih-lebihan dalam memanfaatkan apa yang diberikan Allah padanya.

Salah satu potensi pariwisata yang memiliki peluang untuk menjadi jujukan wisatawan adalah Pantai Peh Pulo. Pantai ini terletak di Desa Sumbersih, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur memiliki keindahan alam pantai yang masih asri. Lokasinya pun berjarak sekitar 3 kilometer dari Jalan Utama Pantai Selatan Jawa (PANSELA), sangat strategis untuk dijadikan unggulan wisata di daerahnya.²

Selain lokasinya yang strategis, Pantai Peh Pulo juga menyimpan banyak potensi wisata baik keindahan pantai maupun keanekaragaman biota lautnya. Salah satu biota laut yang ada di kawasan tersebut adalah *Crustacea*. *Crustacea* merupakan salah satu kelas dari filum Arthropoda yang meliputi udang, lobster, kepiting, dan masih banyak juga yang lain. Pemanfaatan *Crustacea* sendiri belum optimal, kebanyakan masyarakat hanya menjadikannya sebagai bahan makanan untuk diri sendiri dan dijual di pinggir pantai, di rumah-rumah, maupun di pasar-pasar. Keadaan dari Pantai Peh Pulo sendiri masih terbilang alami, belum banyak disinggahi oleh wisatawan dari banyak penjuru karena akses jalan yang masih belum memadai.

Berdasarkan survei dan analisis kebutuhan yang dilakukan pada tanggal 26 Juni 2021 diketahui bahwasanya keanekaragaman mengenai *Crustacea* di wilayah tersebut masih terbatas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian. Saat

²A.Kuntarto, R.Murnisari, *Analisis Potensi Wisata dan Kesadaran Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik (Studi pada Pantai Pehpulo di Desa Sumbersih, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar)*, Blitar : STIE Kusuma Negara Blitar, 2016, hal.37

melakukan observasi, peneliti menemukan jenis kepiting dan juga kelomang yang warnanya bervariasi. Hasil penelitian akan didokumentasikan dan diidentifikasi untuk diketahui tingkat keanekaragaman dengan menggunakan berbagai macam referensi. Kemudian hasil dari identifikasi tersebut akan dijadikan sebagai sumber belajar Biologi berupa poster keanekaragaman *Crustacea*. Poster keanekaragaman *Crustacea* yang direncanakan berisi nama informasi spesies dan fotospesies *Crustacea* yang ditemukan serta faktor abiotik yang mempengaruhi keberadaannya.

Poster merupakan salah satu media grafis yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampai pesan. Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angket, dan berbagai simbol atau gambar. Media ini berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan, menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan fakta yang cepat dilupakan sehingga mudah diingat jika diilustrasikan secara grafis atau melalui proses visualisasi, sederhana serta mudah pembuatannya. Media grafis mengutamakan indra penglihatan dengan menuangkan pesan simbol komunikasi visual dan simbol pesan yang perlu dipahami.³

Dari perolehan jurnal penelitian tentang pengaruh poster dalam pembelajaran yang ditulis oleh Megawati pada tahun 2017 dengan judul "*Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok)*" menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dari penggunaan media poster terhadap hasil belajar kosakata Bahasa Inggris siswa kelas IV SDIT Amal Mulia Insani

³Megawati, 2017, *Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok)*, STKIP Kusumanegara, hal. 111.

Depok. Jadi, penggunaan media pembelajaran poster dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa asing seperti menulis, membaca, mendengarkan serta bertanya jawab sederhana menggunakan Bahasa Inggris. Siswa tidak hanya tahu pengucapannya saja tetapi juga tahu penulisannya serta wujud benda secara konkrit atau nyata melalui poster. Selain itu penggunaan media poster juga dapat meningkatkan efektivitas siswa dalam belajar.⁴

Penggunaan poster dalam pengajaran diharapkan dapat menarik perhatian siswa karena poster memiliki warna yang menarik dan memiliki daya tarik khusus berupa gambar sehingga memudahkan pemahaman siswa dalam belajar. Poster yang dipakai tentunya harus disesuaikan dengan tema yang sedang diajarkan agar siswa dapat menghubungkan dengan konsep yang sudah ada. Dengan menggunakan media pembelajaran berupa poster ini diharapkan dapat menimbulkan sekaligus kreatifitas dan motivasi siswa dalam mempelajari materi keanekaragaman, sehingga siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses maupun hasil belajarnya. Peneliti ingin menerapkan hasil penelitian yang akan di capai pada sekolah tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut pada khususnya dan kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya. Sehingga dari beberapa alasan yang telah terurai di atas, menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Studi Keanekaragaman *Crustacea* di Pantai Peh Pulo Blitar Sebagai Poster Pembelajaran Materi Keanekaragaman”.

⁴Ibid., hal.115.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Belum ada data ilmiah yang di publikasikan khususnya mengenai keanekaragaman *Crustacea* yang terdapat di kawasan Pantai Peh Pulo Blitar.
- b. Jumlah sumber belajar tentang keanekaragaman *Crustacea* yang masih terbatas.

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dibatasi hanya pada identifikasi keanekaragaman *Crustacea* yang terdapat di kawasan Pantai Peh Pulo Blitar.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan untuk mengetahui indeks keanekaragaman jenis, indeks kemerataan, dan indeks kekayaan jenis *Crustacea* di kawasan Pantai Peh Pulo Blitar.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana faktor abiotik yang terdapat di kawasan Pantai Peh Pulo Blitar?
- b. Bagaimana tingkat keanekaragaman *Crustacea* di Pantai Peh Pulo Blitar?
- c. Bagaimana proses menghasilkan poster keanekaragaman *Crustacea* yang tervalidasi oleh ahli bahan ajar dan ahli materi serta uji keterbacaan oleh siswa dan mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan faktor abiotik yang terdapat di kawasan Pantai Peh Pulo Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat keanekaragaman *Crustacea* di Pantai Peh Pulo Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan hasil poster keanekaragaman *Crustacea* yang tervalidasi oleh ahli bahan ajar dan ahli materi serta uji keterbacaan oleh siswa dan mahasiswa.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini berupa poster keanekaragaman *Crustacea* menggunakan kertas *Ezzy banner* dengan ukuran kertas A2 (42,0 x 59,4 cm²) sesuai standar ISO. Isi poster merupakan hasil penelitian tentang keanekaragaman jenis *Crustacea* di Pantai Peh Pulo Blitar. Poster ini mendeskripsikan nama spesies *Crustacea* dan fotospesies yang ditemukan serta faktor abiotik yang mempengaruhi keberadaannya. Poster keanekaragaman ini akan dijadikan sebagai sumber belajar biologi bagisiswa dan mahasiswa. Validasi poster akan diberikan kepada ahli materi, dan ahli bahan ajar melalui angket penilaian. Hasilnya akan dilakukan revisi kemudian akan diujikan kepada siswa dan mahasiswa melalui angket penilaian.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan pemerintah baik secara teoritis maupun praktis, seperti berikut ini :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan ataupun kontribusi ilmu pengetahuan biologi khususnya mengenai Zoologi dan Biodiversitas, serta dapat dijadikan pula sebagai referensi dalam belajar Biologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pelengkap informasi atau data tentang *Crustacea* yang terdapat di kawasan Pantai Peh Pulo Blitar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pula bagi masyarakat sekitar untuk lebih menjaga potensi biota laut melalui upaya pelestarian.

b. Bagi Pengguna Laboratorium Biologi IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk mata kuliah Zoologi Avertebrata, Ekologi Hewan, dan bidang yang relevan.

c. Bagi Guru Biologi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber bahan pembelajaran biologi khususnya pada materi Keanekaragaman Hayati dan Animalia.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Penegasan konseptual perlu di lakukan untuk menghindari kesalahan karena banyaknya perbedaan pengertian istilah dalam penelitian. Istilah yang perlu diberikan penjelasan adalah sebagai berikut :

- a. Studi merupakan penelitian ilmiah, kajian, telaahan atau bisa juga diartikan sebagai kasus pendekatan untuk meneliti

gejala social dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh.⁵

- b. Keanekaragaman jenis merupakan keseluruhan keanekaragaman organism hidup atau keanekaragaman spesies di suatu area, habitat, ataupun di suatu komunitas.⁶
- c. *Crustacea* merupakan hewan yang memiliki kulit keras dari kitin dan berfungsi sebagai eksoskeleton. Tubuh *Crustacea* terdiri atas dua bagian, yaitu sefalotoraks dan abdomen.⁷
- d. Poster keanekaragaman merupakan suatu media penyalur informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar untuk menunjang suatu pembelajaran, berisi informasi mengenai gambar spesies-spesies tertentu beserta penjelasan secara singkat.⁸

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan penjelasan berdasarkan apa yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian. Istilah yang perlu diberikan penjelasan adalah sebagai berikut :

- a. Studi atau obyek yang dipelajari dalam penelitian ini adalah *Crustacea* yang ditemukan di Pantai Peh Pulo Blitar dan faktor abiotik yang mempengaruhi keanekaragamannya.
- b. Keanekaragaman jenis yang dimaksud pada penelitian adalah keanekaragaman jenis *Crustacea* di kawasan Pantai Peh Pulo Blitar yang dihitung menggunakan indeks keanekaragaman *Shannon-Wiennner*, indeks pemerataan yang dihitung

⁵Studi (def.1)(n.d), Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Diakses melalui kbbi.web.id pada tanggal 7 Maret 2020.

⁶Amien S. Leksono, *Keanekaragaman Hayati Teori dan Aplikasi*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2010), hal. 8.

⁷Yulan Lusiana Kusmayani, *Analisis Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Situ Bagendit Kabupaten Garut*, (Bandung : FKIP UNPAS, 2019), hal.10.

⁸Dini Purbasari, *Studi Keanekaragaman Crustacea di Pantai Pangi Blitar Sebagai Poster Pembelajaran Materi Keanekaragaman*, (Tulungagung : FTIK Tadris Biologi IAIN Tulungagung, 2019), hal.16.

menggunakan indeks *Pielou*, serta menghitung indeks kekayaan dengan menggunakan indeks *Margalef*.

- c. *Crustacea* yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi kepiting dan kelomang (kepiting pertapa).
- d. Poster keanekaragaman yang dimaksud adalah poster keanekaragaman *Crustacea*, sebagai produk penelitian di Pantai Peh Pulo Blitar.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan acuan pedoman skripsi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung untuk memperoleh pembahasan yang sistematis sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, sebagaimana berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal dari penulisan skripsi memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan juga abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti memuat uraian tentang (1) Bab I: Pendahuluan, (2) Bab II: Landasan Teori, (3) Bab III: Metode Penelitian, (4) Bab IV: Hasil Penelitian, (5) Bab V: Pembahasan, dan (6) Bab VI: Penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir dari penulisan skripsi memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.